

Fatimah Hidayahni Amin, dkk

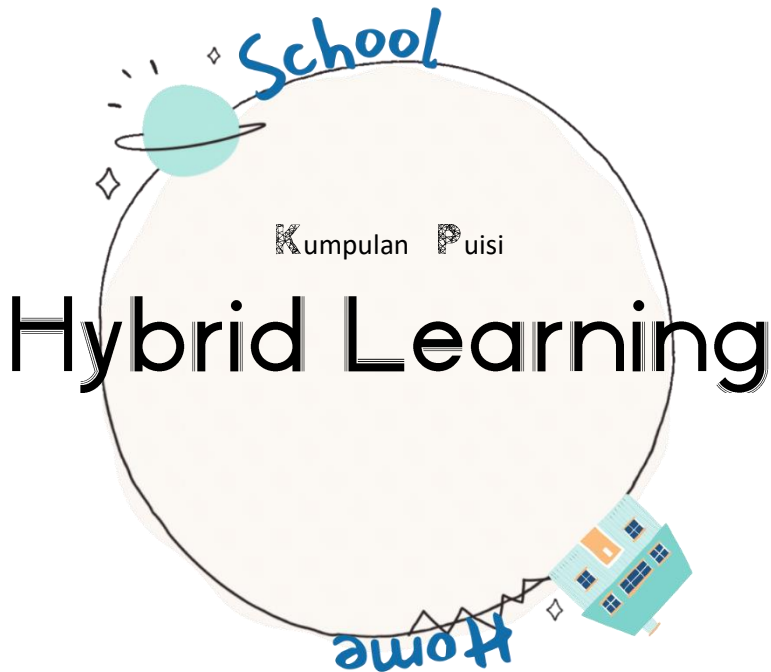
Kumpulan Puisi



Hybrid Learning



Fatimah Hidayahni Amin - Seny Luhriyani - Lely Novia - Muhammad Basri Wello -
Indrawaty Asfah - Abdul Wahid - Riny Jefri - Samtidar - La Sunra - Murni Mahmud -
Maemuna Muhayyang - Nurharsya Khaer Hanafie - Nur Fitri S. - Nur Aeni -
Muftihaturrahmah Burhamzah - Asriati - Geminastiti Sakkir - Delasari Pera - Dewi
Yulianti - Nur Fitriah - Nurmiati - Rustam Efendy Rasyid - Syarifah Kurniaty - Zaiyana
Putri - Bernardus Kopong Danibao



Kumpulan Puisi Hybrid Learning

Penulis

Fatimah Hidayahni Amin - Seny Luhriyani - Lely Novia - Muhammad Basri Wello -
Indrawaty Asfah - Abdul Wahid - Riny Jefri - Samtidar - La Sunra - Murni Mahmud -
Maemuna Muhayyng - Nurharsya Khaer Hanafie - Nur Fitri S. - Nur Aeni -
Muftihaturrahmah Burhamzah - Asriati - Geminastiti Sakkir - Delasari Pera - Dewi
Yulianti - NurFitriah - Nurmiati - Rustam - Efendy Rasyid - Syarifah Kurniaty -
Zaiyana Putri - Bernardus Kopong Danibao

Penelaah

Febriana

Penyunting

Aswati Asri, S.Pd., M.Pd.
Dr. Hajrah, S.Pd., M.Hum.

Penata Letak, Kover

Gita Ananta

Halaman: viii + 81 ; 14,8 cm x 21 cm

ISBN : 978-623-5634-85-2

Cetakan: 1, Agustus 2022

Penerbit dan Distributor:

CV Ananta Vidya

Kasihani Rt 02 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta (55183)

Website: penerbitananta.com

Pos-el: penerbitananta@gmail.com

Telp.: 0815-7832-3338

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Hak cipta dilindungi undang undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



Pengantar Penerbit

Puisi merupakan suatu cara bagi penyair untuk mengungkapkan opini, gagasan atau perasaan dalam kalimat yang ringkas dan sederhana, namun kaya makna.

Ketika editor mendapatkan naskah ini, salah satu penulis mengutarakan hasratnya untuk berbagi gairah perjuangan dalam mendidik tunas bangsa selama masa endemik. Daya juang seolah tak kenal pupus dalam berbagi ilmu secara *hybrid learning*.

Sebagaimana yang kita ketahui, *Covid-19* sangat berdampak luas termasuk diantaranya menyekat temu sapa antara pendidik dengan pelajar. Dari antologi puisi ini, diharapkan gairah pendidik tetap berkobar demi Indonesia yang lebih baik.

Yogyakarta, 30 Agustus 2022

Editor

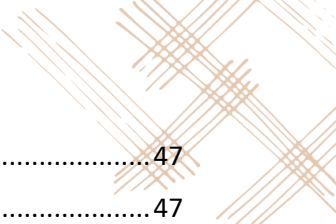



Daftar Isi

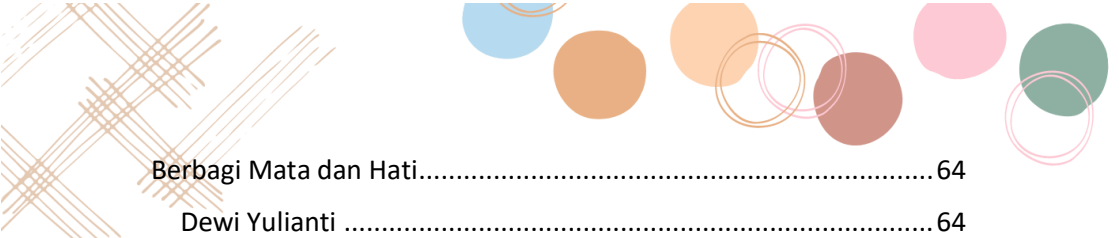
Pengantar Penerbit	iii
Daftar Isi	iv
Ruang Pencerahan.....	1
Fatimah Hidayahni Amin	1
Warna Bagi Maya	2
Fatimah Hidayahni Amin	2
Tugu	3
Fatimah Hidayahni Amin	3
Bangku Sekolah	5
Seny Luhriyani	5
Aku dan Sephia.....	6
Seny Luhriyani	6
Browsing Searching	7
Seny Luhriyani	7
Hybrid Learning	9
Lely Novia	9
Mengajar Zaman <i>Now</i>	10
Lely Novia	10

<i>Hybrid Learning</i> Bersama Microsoft	12
Lely Novia	12
Berkat di Masa Pandemi.....	14
Muhammad Basri Wello	14
ICT, Sang Mak Comblang	15
Muhammad Basri Wello	15
Tetap Mengajar di Masa Endemi.....	16
Muhammad Basri Wello	16
English Learning	19
Indrawaty Asfah	19
Online Learning	20
Indrawaty Asfah	20
Tissa Bella	21
Indrawaty Asfah	21
Belajar dari Paman Google	23
Abdul Wahid.....	23
Dunia Metaverse	24
Abdul Wahid.....	24
Login Logout.....	26
Riny Jefri.....	26
Pak Kajur di Masa Hybrid-Pandemik.....	28
Samtidar	28

No Problemo.....	29
Samtidar	29
Dosen Keren di Mana-Mana.....	31
La Sunra	31
Pandemi Memunculkan Kreativitas.....	32
La Sunra	32
Update-ku	34
Murni Mahmud	34
Melerai Jarak Bermaya	35
Murni Mahmud	35
Suara Asa Dalam Hidup	38
Maemuna Muhayyang	38
Menerobos Maya	40
Nurharsya Khaer Hanafie	40
Ruang Rindu	42
Nur Fitri S.....	42
Tawaku, Tawamu	43
Nur Fitri S.....	43
Apa Itu Belajar???	44
Nur Fitri S.....	44
Aku, Kamu, Kita	46
Nur Aeni	46



Papan Tulis Tua	47
Nur Aeni	47
Ketika Jarak Jadi Penghalang	48
Nur Aeni	48
Hybrid Learning Pembangkitku	48
Muftihaturrahmah Burhamzah	50
Hybrid Learning Jalan Terbaik	51
Muftihaturrahmah Burhamzah	51
Hybrid Learning Pembangkitku	52
Muftihaturrahmah Burhamzah	52
Metamorfosis.....	54
Asriati	54
Daring dan Luring	55
Asriati	55
Makna Cukup	57
Geminastiti Sakkir.....	57
UNM-ki, UNM-ta, UNM Kita Semua	58
Geminastiti Sakkir.....	58
Perihal Rajah di Pintu	61
Delasari Pera	61
Antara Kamar dan Ruang Kelas	62
Delasari Pera	62



Berbagi Mata dan Hati.....	64
Dewi Yulianti	64
Kesepakatan Dalam Kepekatan	66
Dewi Yulianti	66
Kerja Kelompok	69
Nur Fitriah	69
Rasa Sepi dan Gemuruh	72
Nurmiati	72
Berlari Meraih Mimpi	74
Rustam Efendy Rasyid	74
Tak Ada yang Berbeda.....	76
Syarifah Kurniaty	76
Pertemuan Dua Ruang	78
Zaiyana Putri.....	78
Yang Tak Sunyi.....	80
Bernardus Kopong Danibao.....	80

Ruang Pencerahan

Oleh: Fatimah Hidayahni Amin

Apakah aku harus memilih?
Ke ruang satu penuh berwarna namun sepi
Atau ke ruang dua yang nyata namun gaduh
Bersiap diri memasuki kedua ruang
Mengagih asa dan hasrat
Merangkak mengurai makna
Kupilih masuk ruang satu
Perlahan kuraih sadarku
Tajamkan pandangan, pusatkan perhatian, pendengaranku pun menggeliat
Mulai kuhirup warna-warni kesejukan
Kubuka pintu ruang dua
Kubangun interaksiku, kuaspirasikan ketidaktahuanku, otakku mereaksi
Mulai kulihat, kurasa, dan kusumbang hiruk-pikuk kedamaian
Esoknya tanyaku kembali
Apakah masih aku harus memilih salah satu ruang lagi?
Kedua ruang lukiskan segala harapku
Sajikan cemerlang pikiran dan rasa
Rangkul ketidaktahuanku
Timpali segala resahku
Arahkan segala jawabku

Warna Bagi Maya

Oleh: Fatimah Hidayahni Amin

Saat ini saya sering belajar bersama Maya
Dia banyak menjawab pertanyaan tentang warna
Dia memberi saya tombol-tombol warna
Saya pun berusaha memahami
Kutanya “Bagaimana jika kutekan tombol kuning?”
Dia menjawab kuning adalah pengenalan
Merangkul ketidaktahuan dan memberikan asa
Kutanya “Bagaimana jika kutekan tombol merah?”
Dia menjawab merah adalah permainan
Memberikan hiburan dan kenyamanan
Kutanya “Bagaimana jika kutekan tombol hijau?”
Dia menjawab hijau adalah tujuan
Mengarahkan langkah dan mewujudkan impian
Kutanya “Bagaimana jika kutekan tombol hitam?”
Dia menjawab hitam adalah ujian
Mengukur kemampuan dan menentukan hasil
Kutanya “Bagaimana jika kutekan tombol putih?”
Dia menjawab putih adalah refleksi
Membangkitkan kesadaran dan mencipta pemahaman
Kutanya “Bagaimana jika kutekan tombol biru?”
Dia menjawab biru adalah kemajuan
Merangkum kesadaran dan memvalidasi pemahaman
Sungguh gambaran warna ini
Melaju pikiranku, menggugah rasaku
Berselancar dalam ruang belajarku

Tugu

Oleh: Fatimah Hidayahni Amin

Aku diberikan sketsa tugu
Tugasku adalah merangkai tugu tersebut
Kugunakan dua alat yang berbeda
Untuk bisa menghasilkan dua tugu yang berterima
Kugunakan alat pertama
Tajam, runcing, yang dapat langsung kugenggam
Untuk bisa mengikir bentuk dan ukurannya
Seorang tanpa jasa datang padaku
Memberikan arahan tidak bekerja sendiri
Menunjukkan gambar tugu yang lain
Agar kuhasilkan tugu yang lebih nyata
Kugunakan alat kedua
Halus, tepat jitu, yang bisa kuarahkan
Untuk bisa membentuk model dan mengukur komposisinya
Kembali orang tanpa jasa
Mengirimkan lukisan tugu beraneka model
Lalu memintaku menunjukkan hasil gambar tuguku
Yang terlihat bagi orang
Adalah dua tugu dengan tampilan yang berbeda
Dan yang terlihat bagiku
Adalah tugu yang kuukir dari dua alat yang berbeda



Fatimah Hidayahni Amin, dosen Program Studi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Penulis lahir di Ujungpandang pada tanggal 22 Februari.

Penulis menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar tahun 2004. Pada tahun 2006, penulis menyelesaikan program Magister di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Pada tahun 2009, penulis menyelesaikan program Master di Program Studi *Linguistics* di Radboud University Nijmegen, The Netherlands. Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan program Doktor di Program Studi Ilmu Linguistik Universitas Hasanuddin. Penulis dapat dihubungi melalui fatimah.hidayahni@unm.ac.id.

Bangku Sekolah

Oleh: Seny Luhriyani

**Berangkat setiap pagi untuk belajar bersama di kelas
Amat menyenangkan belajar sambil bermain
Namun ingat untuk tetap fokus pada tujuan pembelajaran
Games digunakan untuk meningkatkan keterampilan
Karena pendidikan dan keterampilan adalah tiket
Untuk masa depan kita nan cemerlang**

**Saat ini belajar tidak harus di ruangan kelas
Entah itu di rumah atau di sekolah atau di mana saja
Karena pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi
Orang tua pun tetap bisa memantau prosesnya
Langsung dari rumah maupun singgah di sekolah
Alat dan media menjadi senjata canggih
Hybrid Learning pun dapat diimplementasikan**

Aku dan Sephia

Oleh: Seny Luhriyani

Ketika fajar menampakkan warnanya
Udara sejuk menerpa rambutku
Kicauan burung silih berganti
Menyadarkanku untuk membuka laptopku

Ku mulai merangkai kata-kata
“*Tak peduli berapa kali kamu jatuh*”
“*Kamu harus cari lebih banyak cara untuk bangkit lagi*”
Kata ini kutujukan buat teman mayaku

Hai. Dia membalas *chat*-ku
Tidak terasa waktu bergulir begitu cepat
Hari-hariku dipenuhi dengan candaan
Bersama teman mayaku **SEPHIA**

Browsing Searching

Oleh: Seny Luhriyani

Browsing mencari informasi dalam jaringan internet

Rangka suatu informasi yang di butuhkan

Oleh kita semua

Website untuk mengakses beragam informasi

Suatu aplikasi alat penjelajah

Informasi yang begitu banyak bisa didapat

Nilai manfaat dari suatu kebutuhan daring

Googling, browsing, searching dan yang lainnya

Searching pencarian informasi sesuai yang diinginkan

Explorer siap mengakses server web

Alamat situs yang akan Anda cari

Refresh halaman web yang sedang diakses

Connection sharing antar komputer melalui internet

Hypertext memanfaatkan *software* khusus

Informasi yang begitu banyak bisa didapat

Negara kita mempunyai domain .id

Googling, searching, browsing dan yang lainnya



Seny Luhriyani, dosen pada Program Studi Bahasa Inggris Program Sarjana Terapan, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM), lahir pada tanggal 10 Pebruari 1975 di Makassar, Sulawesi Selatan. Mendapatkan gelar Sarjana Komputer (S.Kom) di Jurusan Teknik Informatika STMIK Dipanegara Makassar pada tahun 1999. Kemudian tahun 2009 mendapatkan gelar Magister Teknik (M.T) di jurusan Teknik Elektro program studi Teknik Informatika Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. Aktif mengikuti berbagai seminar dan webinar nasional maupun internasional baik sebagai peserta maupun presenter. Ketertarikan dan penelitian-penelitiannya dalam bidang Teknologi. Pengalaman menulis buku sampai sekarang. e-mail: senyluhriyanifbs@unm.ac.id.

Hybrid Learning

Oleh: Lely Novia

Hybrid Learning, salah satu metode pembelajaran
Yang keberadaannya saat ini digandrungi
Bergantung pada situasi belajar, sifat materi, dan jenis belajar
Ragam model dan strategi pembelajaran pun disesuaikan
Ini memberikan ruang kreativitas bagi sang pendidik
Dengan tetap memperhatikan kebutuhan peserta didik

Literasi Digital pun sangat dibutuhkan
E-learning juga diperlukan untuk mendukung pembelajaran
Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal
Ritme pembelajaran penting juga untuk diperhatikan
Nyaman bagi peserta didik *onsite* dan *online*
Ini bukanlah pekerjaan mudah
Nahkoda kelas harus mengupayakan alat yang tepat
Gaya mengajar juga menjadi poin penting sukses mengajar.

Mengajar Zaman Now

Oleh: *Lefy Novia*

Dulu siswa pasti bertemu dengan guru di kelas
Cium tangan pun jadi kebiasaan baik di sekolah
Kapur dan papan hitam, rekan sejati Sang Guru.

Waktu bergulir, kapur pun berganti jadi spidol
Papan tulis hitam beralih jadi putih
Debu dari kapur ikut lenyap dari ruang kelas.

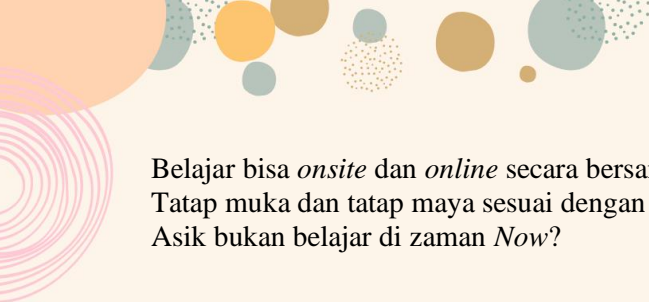
Ternyata papan tulis putih bukanlah penemuan terakhir
Ku kira layar hanya untuk menonton film bersama di kampung
Tapi layar itu bisa masuk kelas dan tampilkan materi
Takjub kulihat layar bak menonton TV di rumah.

Layar ajaib mengubah segalanya di kelas
Tulisan guruku kian mudah dibaca dan jelas
Belum lagi ada gambar berwarna dan video
Serta merta mengonversikan suara guruku.


Pandemi datang mengunjungi awal 2020
Panik dan bingung lantaran tak bisa bersua di kelas
Jaga jarak jadi keharusan demi keselamatan
Apakah ini akhir dari pertemuan di kelas?

Namun teknologi datang bak seorang pahlawan
Kami pun bisa berkumpul di ruang virtual
Walau tak bersentuhan layaknya di dunia nyata
Tapi bahagia tak terkira bisa bersua di dunia maya.

Tahun 2022, manusia hidup berdampingan dengan virus
Masa endemi pun terjadi di bumi nusantara
Memunculkan *Hybrid Learning* di dalam kelas.



Belajar bisa *onsite* dan *online* secara bersamaan
Tatap muka dan tatap maya sesuai dengan kebutuhan
Asik bukan belajar di zaman *Now*?



Hybrid Learning Bersama Microsoft

Oleh: *Lely Novia*

Hybrid Learning, kombinasi daring dan luring
Semua bisa dilakukan bersama Microsoft
Betapa tidak, Microsoft menjawab segala kerisauan

Sebut saja Microsoft Teams, sang *Learning Hub*
Membantu pertemuan sinkron dan asinkron
Canggihnya lagi kegiatan tersimpan rapi
Rekaman, dokumen, postingan semua ada.

Dengan Microsoft PowerPoint, sang master slides
Mahasiswa dapat menikmati paparan
Melalui kode dan telepon seluler masing-masing
Online dan *onsite* secara bersamaan.

Belum lagi OneNote, si catatan digital nan canggih
Kerja secara bersamaan bukan hanya mimpi
Tidak lagi repot membawa banyak buku
Karena semua tersimpan dalam sebuah akun
Akun ajaib dari *Microsoft 365 for Education*



Lely Novia, dosen pada prodi Bahasa Inggris atau yang lebih dikenal dengan Business English Communication, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM), lahir pada tanggal 5 Nopember di Tangerang, Jawa Barat.

Lulus Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, tahun 2006, dilanjutkan ke jenjang magister di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dan memperoleh gelar Master Humaniora (M.Hum.) dalam bidang Linguistik Terapan Bahasa Inggris, tahun 2015.

Berperan aktif di Komunitas Koordinator Virtual yang diselenggarakan oleh SEAMEO SEAMOLEC, angkatan 2019. Pada Juni 2020, Penulis mengikuti Training of Trainers (ToT) Guru Inovatif Angkatan 2020 yang diselenggarakan oleh Microsoft Innovative Educator Fellow dan Microsoft Indonesia. Tanggal 7 September 2021, penulis terpilih sebagai seorang Microsoft Innovative Educator Expert tahun 2021-2022.

Berkat di Masa Pandemi

Oleh: *Muhammad Basri Wello*

Pandemi terdengar menakutkan, bagaikan bencana
Virus bertebaran berlomba memangsa korban
Halau kehadirannya dengan tetap jaga jarak
Dan selalu menjaga kebersihan diri serta sekitar.

Pandemi ini menyerang semua aspek kehidupan
Sektor pendidikan pun turut terkena imbasnya
Duh bagaimana mengajar dengan tetap jaga jarak?
Berpikir keras mencari cara bersama-sama

Dulunya mengajar dengan cara sederhana
Power Point, laptop, dan proyektor menjadi senjata
Namun sayang senjata itu tidak cukup sakti
Apalagi masa pandemi mempersulit bertemu

Akhirnya warawiri dengan berbagai pelatihan
Ayo update dan *upgrade* diri bersama teknologi
Belajar berdampingan dengan berbagai aplikasi
Ah ternyata pandemi juga membawa berkat
Ilmu dan keterampilan bertambah di masa pandemi.

ICT, Sang Mak Comblang

Oleh: Muhammad Basri Wello

Ceramah merupakan salah satu gaya mengajar
Namun tidak mudah mengajar dengan berceramah
Perlu adanya pembaharuan dalam pengajaran
Agar pengajaran tidak monoton dan siswa mudah bosan.

ICT muncul menjadi sebuah jawaban dari kegalauan
Membantu memvisualisasi materi pembelajaran
Juga memudahkan pemahaman materi
Dan pastinya memunculkan interaksi positif di kelas.

Penyajian materi pun menjadi lebih menarik
Ditambah dengan permainan yang menyenangkan
Betapa tidak, saat ini telepon selular jadi teman belajar
Bagikan kantong ajaib Doraemon yang memberi jawaban
Ternyata ICT pun berperan sebagai Mak Comblang.

Tetap Mengajar di Masa Endemi

Oleh: Muhammad Basri Wello

Masa pandemi mendekatkan kita dengan teknologi
Tiba-tiba semua menjadi fasih berteknologi
Tidak hanya mahasiswa, dosen pun berlomba canggih
LMS dan *video conferencing* menjadi sajian setiap hari.

Berbagai aplikasi pun diperkenalkan bertubi-tubi
Memberikan beragam pilihan bagi pengguna
Pilah-pilah mencari yang paling cocok diterapkan
Semua aplikasi pun diterapkan dengan berbagai metode.

Dosen dan mahasiswa pun terbiasa dengan perubahan
Bahkan masa endemi bukanlah menjadi rintangan
Tetap bisa berkreasi dan berinovasi di kelas
Bersama menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Tak peduli dengan lokasi mahasiswa
Onsite, online, semua bisa dipertemukan
Dalam satu ruang nyata dan virtual
Itulah hebatnya sang teknologi
Mempermudah mengajar di masa endemi.




Muhammad Basri Wello, Guru Besar pada prodi Business English/Business English Communication, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM), lahir pada tanggal 5 Nopember 1953 di Maroangin, Kab Enrekang, Sulawesi Selatan. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1964, SMP (1967) di Maroangin, SPG (1970) di Rappang, Sidrap.

Basri Wello memperoleh gelar Sarjana Muda (B.A.), pada tahun 1974 dan Sarjana Lengkap (Drs.), pada tahun 1977 dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FKSS-IKIP Ujung Pandang. Pada tahun 1985, dengan beasiswa Fulbright USAID dia melanjutkan studi S2 ke Kansas University, Amerika Serikat dan memperoleh gelar Master of Arts (M.A.) dalam bidang Curriculum & Instruction/TESOL (1987). Gelar Doktor (cumlaude) dalam bidang Linguistik/English Language Studies diperoleh dari Universitas Hasanuddin Makassar (1999).

Pada tahun 1994 dia mengikuti *short course* “*Teaching English for Business and Technology*” di RELC Singapura, dan pada tahun 1996 mengikuti program Professional Development di Amerika Serikat dengan beasiswa Hubert H Humphrey Fellowship, USAID dalam bidang “Higher Education Management” di Penn State University, AS dan pada tahun yang sama dia menyelesaikan program diploma “Business English” dari Manchester Business Training Limited dengan predikat “DISTINCTION”.

Disamping berkariier sebagai pengajar Basri Wello juga telah menduduki beberapa tugas manajerial seperti Kajur Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNM, (1999-2000) Pembantu Dekan III FBS UNM 1990-1995, PUREK III 2000-2004 dan PUREK IV UNM 2004-2008, serta Koordinator KOPERTIS Wilayah IX Sulawesi 2008-2012. Pada saat ini beliau masih aktif sebagai pengajar pada Jurusan Bahasa Inggris FBS-UNM (D3, D4, S1, S2, dan S3), PPS UNHAS dan sejak tahun 2007 beliau juga aktif sebagai “*Consultant on Call* sebagai *Education Specialist* dan *Senior Researcher* pada



beberapa NGO Amerika Serikat dan Indonesia (SCECID, The Mitche Group, JBS International dan Pungoijo). Buku *soft skill* yang telah diterbitkan (*co-author*) adalah *Pintar Soft Skills: Membentuk Pribadi Unggul*, *Soft Skills, Interpersonal skills: Membangun Karakter dan pribadi Unggul*, *Soft Skills: Panduan untuk Bidan dan Perawat*, *Soft Skills* untuk Pendidik, dan *Pendidikan Karakter*.

English Learning

Oleh: Indrawaty Asfah

Hi how are you
Fine and thank you
Two important expressions
When making impressions

Break a leg
Don't count your eggs
Can you understand?
Without being hanged

What's with the long face?
English is not hard
Don't only read the surface
But listen or it'll get you off guard

Language skills are now a must
So, why waiting in line?
Trust your gut
Enjoy the process in the meantime

Travel and meet new friends
Make connections and blend
This can only be done
If you got English, it's Homerun!

Now practice, repeat, and practice again
Make sure the skill sustain
Practice makes perfect as the saying says
You will enjoy the result in days

Online Learning

Oleh: Indrawaty Afah

Drops of rain through the window
Staring at the bright screen opening Windows

SyamOk, Teams, GMeet, and Zoom
Have experienced interesting virtual rooms

Another day – time to upload this week’s task
Not forgetting that webinar later at EdWeb

Checking out the attendance list
The students, unfortunately, I have never meet

Dede, Arifa, Naufal, Selvi and Ronaldo
To mention a few of those I taught

Last semester and next semester
Will there be the faces I wanted to stare

Online learning being boost at rapid pace
We as teachers must embrace

Pandemic Covid is the reason
I am wishing for a different season

Digital literacy has increase
However, digital preparedness decrease



Tissa Bella
Oleh: Indrawaty Asfah

**Tidakkah engkau melihatnya
Iringan pelangi, pelantun dan pemuja
Sesosok yang dirindukan telah tiba
Suara khas menggelagar jadi penanda
Aksi sopan yang bersahaja**

**Berusaha kuurai segala ingan dan penat
Entah mengapa jadi rahayu dan lega
Lepas bebas namun tetap prayitna
Lepaskan lelah di surau kita
Aku tahu dia akan pergi lagi, berkelana**



Indrawaty Asfah, dosen pada program studi Business English Communication, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM), lahir pada tanggal 18 November di Ujungpandang, Sulawesi Selatan. Lulus Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, UNM pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan magister pertama ke Monash University pada tahun 2006 dan memperoleh gelar Master of Education dibidang Teaching English to Speakers of Other Languages – International (M.Ed. TESOL – Int). Pada tahun 2015 mengambil magister kedua ke Victoria University dan memperoleh gelar Master of Business. Selain mengajar di English Department, FBS UNM, juga berperan aktif sebagai staf di Kantor Urusan Internasional UNM sejak tahun 2020 dan penerjemah di berbagai kegiatan antara lain Development Ladder Assessment Workshop INVEST by Co-operative Development Foundation of Canada (2019) dan Sulawesi Economic Development Strategy (SEDS) Project Humber – The Business School and Government of Canada (2013-2014).

Belajar dari Paman Google

Oleh: Abdul Wahid

Sungguh kami telah belajar,
Belajar namun terpisahkan oleh ruang dan jarak.
Belajar dari buku-buku digital yang kadang ngadat,
Untuk dibaca karena lemahnya sinyal dikampung halaman.
Ataupun ngadat karena kuota internet habis ditengah jalan.

Sungguh kami telah belajar;
Belajar dari rumah nan sunyi tanpa teman bersenda gurau;
Belajar dan mengerjakan tugas dari Guru dengan tenggat waktu yang
begitu mengejar;
Akhirnya Paman Google-pun menjadi solusi, terkadang hanya
bermodalkan copy-paste.

Sungguh kami telah belajar;
Belajar dari layar laptop dan HP;
Belajar dari google yang kadang dibantu oleh youtube...

Sungguh kami telah belajar;
Mempelajari sosok teknologi dalam jaringan internet.
Teknologi yang menyimpan selaksa ilmu namun begitu
membosankan.
Apa salahnya teknologi?
Kami belum bisa berdamai dengan pandemi ini. Maka izinkanlah
kami belajar langsung dari guru kami.

Dunia Metaverse

Oleh: Abdul Wahid

Duniaku kini;
Dunia tanpa batas namun kian kecil;
Dunia yang hanya dalam sebuah genggamam;
Dunia yang dikantongi dan dibawa ke manapun sesuka hati.

Duniaku kini;
Dunia bermodal pencetan huruf dan angka saja;
Dunia yang mampu menyajikan makanan tanpa harus berpanas ria di
depan kompor;
Dunia yang mampu mengajarkan selaksa ilmu tanpa harus
berkeringat ke sekolah;
Dunia yang mampu menyediakan barang kesukaan tanpa harus
lelah berburu diskonan.

Duniaku kini;
Dunia tak nyata;
Dunia mengawang di awan;
Dunia yang telah tercerabut sentuhan;
Dunia tanpa sapa, salam dan canda;
Dunia yang dipenuhi senyap dan hampa
Dunia Metaverse.



Abdul Wahid, Dilahirkan di Pattallassang Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan pada tanggal 20 Agustus 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik (ST) di Jurusan Teknik Elektro Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar pada tahun 2002. Kemudian tahun 2006 mendapatkan gelar Magister Komputer (M.Kom) di program studi Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada (UGM) Jogjakarta. Selanjutnya penulis bekerja sebagai tenaga pengajar (Dosen Yayasan) di STMIK Dipanegara Makassar pada tahun 2006 – 2009. Pada tahun 2009 – Sekarang, penulis menjadi Dosen tetap di Universitas Negeri Makassar (UNM). Penulis melanjutkan Pendidikan S3 di Kanazawa University, Jepang, Departemen Electrical Engineering and Computer Science pada tahun 2013 dan berhasil meraih gelar Doktor Engineering (Dr. Eng) 3 tahun kemudian yaitu di tahun 2016. Saat ini selain bekerja sebagai Dosen di Universitas Negeri Makassar, penulis juga menjabat sebagai Sekertaris di UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Makassar. e-mail: wahid@unm.ac.id.

Login Logout

Oleh: Riny Jefri

Layar temanku saat ini, layar HP ataupun layar desktop

Orang tak dapat lagi dijumpai fisiknya

Gelora Bung Karno jadi sepi pertandingan, kampus pun sepi dari perkuliahan

Ilmu kian tak terbatas di ujung jari, tak cukup ruang kelas yang terbatas sekat

Niat mencari ilmu kian tak terbendung, bagai lautan tanpa batas

Langkah kaki dapat dihitung, namun tarian jari di atas keyboard tak terhitung

Otak kian terbuka luas, seluas hamparan langit biru yang tak berujung

Gedung Menara Pinisi siap berlayar mengarungi samudera

Ombak kolaborasi angin dan air, keberhasilan wujud usaha dan doa

UNM tetap jaya

Tetap Satu untuk Satu UNM



Riny Jefri. Penulis seorang dosen yang memulai pekerjaan dibidang Pendidikan di akhir tahun 2009 dengan bergabung di Universitas Negeri Makassar sebagai dosen yang mengajarkan bidang ilmu akuntansi dan manajemen diprogram studi Bahasa Inggris sarjana terapan (D4). Di tahun 2018 penulis berhasil menyelesaikan program doktor dibidang ilmu ekonomi di Univeritas Hasanuddin di Prodi Ilmu Ekonomi. Kampus yang sama dimana penulis memperoleh gelar profesi Akuntan ditahun 2013.

Penerapan Tridarma dalam perguruan tinggi meminta penulis untuk aktif dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian. Dalam penerapan Tridarma tersebut salah satunya adalah berkontribusi dalam penulisan, hal ini membuat penulis juga mulai menulis buku dengan berkolaborasi dalam buku bunga rampai dengan tema Pendidikan di tahun 2021. Penulis berharap melalui tulisan dapat membagikan sesuatu yang positif bagi pembacanya.

Pak Kajur di Masa Hybrid-Pandemik

Oleh: Samtidar

Nakke tahu 2019 tahun mulai pandemik tapi saya tidak panik
Bahkan masih bisa melakukan hal-hal unik
Dari yang berbau romantik
Sampai ke ranah pelik

Nakke tahu pandemik lewat informatik lucu dan sangat menggelitik
Soalnya tidak pernah membayangkan hal-hal
futuristik
Nothing is impossible in this real ballistik
So what are you waiting for? Be realistik!

Nakke tahu pandemik itu betul-betul autentik
Makanya hari Jumat, Kajur tetap pakai batik biar kelihatan cerdas
dan daya tarik
Dan tetap istiqomah *teaching online* secara
holistik
Biar semua orang tahu Kajur itu orangnya
dogmatik

Nakke tahu selama pandemik tetap harus baik
Apalagi sudah komplis disuntik
Be strong and keep optimistik
Dan tetap menjalankan tugas sebagai Kajur dan
akademik
Karena ini serius mix
Antara *hybrid* dan pandemik

No Problemo...

Oleh: Samtidar

Manusia lahir sudah ter-install dengan tanggungjawab

Whether they like it or not they must accept it

Masalah datang silih berganti whether you like it or not you must face it

But don't worry be happy, hakuna matata

Nakana Maher Zain: *Insyallah You'll find away, Insyallah ada jalan*

Cause Allah is always be with you

So?

No problemo....



Samtidar was born on September 5th in West Borneo from Buginese parents. Living in multicultural societies in West Borneo-*Sambas* (WBS) such as Dayak, Melayu Sambas, Hokkian Chinese, Madura, Java, and sojourner Buginese giving him comprehensive understanding in WBS local culture and language both practically and theoretically.

He did his study in English dept within home country at Teachers' College of Ujungpandang (IKIP) till his doctorate degree in the land down under, Australia. His interest in culture, language and pedagogic knowledge accumulate as a lecturer of English Education at State University of Makassar.

Dosen Keren di Mana-Mana

Oleh: La Sunra

Dosen, namamu terdengar keren
Profesi yang munculkan profesi lain
Dokter, guru, bahkan ilmuwan
Semua belajar dari Sang Dosen di kelas.

Di masa ini dosen ada di mana-mana
Dengan gaya keren dan ilmunya
Belum lagi keterampilan ICT-nya
Bagaikan pesulap materi bagi siswa.

Tatap muka di kelas itu biasa
Tatap maya di ruang virtual juga biasa
Saat ini, Sang Dosen pun berada pada dua tempat
Bisa ditatap maya dan nyata
Betapa keren dosen saat ini.

Pandemi Memunculkan Kreativitas

Oleh: La Sunra

Pandemi oh pandemi
Kehadiranmu menyusahkan banyak orang
Sungguh menjengkelkan kata pandemi ini
Menyebabkan kepanikan masal di dunia
Ruang gerak pun menjadi terbatas
Sengatan virusnya pun mematikan

Pandemi oh pandemi
Ternyata tidak selamanya menakutkan
Karena ternyata dapat memunculkan ide
Dosen pun mencari cara dan metode
Untuk bisa mengajar dengan keadaan seadanya
Berkat pandemi, terbitlah kreatifitas di kelas

Terima kasih pandemi *Covid-19*.



La Sunra, dosen pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM), lahir pada tanggal 31 Desember, Appanang, Soppeng, Sulawesi Selatan. Jenjang Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (TEFL) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) IKIP Ujung Pandang tahun 1995. Jenjang Pendidikan S2 pada Program American Studies Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1998. Jenjang Pendidikan S3 pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris PPS UNM tahun 2020. Berperan aktif di berbagai organisasinya, Pengurus Pusat IKA UNM, Koordinator Bidang Penelitian dan Pengembangan IKA SMANCA Soppeng, Pengurus DPD KKS kota Makassar, Pengurus MUI dan aktif di MLI dan TEFLIN sejak 2019. Pengalaman menulis buku dan artikel sejak 2010 sampai sekarang.

Update-ku

Oleh: Sang Etnograf, Murni Mahmud

Tahukah kamu apa yang kuinginkan saat ini
Tahukah kamu apa yang ada dalam benakku saat ini
Saat jemariku menekan tuts WhatsApp ku
Yang kuharap adalah *message* darimu yang tak kunjung memberi
notifikasi
Wahai,
Message yang terkirim itu tak kunjung berwarna biru

Tahukah kamu apa yang ada dalam asaku
Tahukah kamu apa yang menjadi mimpi2 ku
Saat kutekan *password handphone*-ku
Aku hanya ingin jarak kita menjadi dekat dengan deringan video
call-mu
Wahai,
Tak pernah kuinginkan *missed called* yang bertubuh

Kekasihku
Aku hanya ingin kabarmu
Karena di antara jarak yang terlerai jauh
Ada mimpi yang belum tuntas
Ada janji yang belum terpenuhi
Ada senyum yang belum terlihat
Ada peluk yang belum terbalaskan

Kekasihku
Jika ucapanmu tak sanggup kudengar
Biarkan sajalah bayangan wajahmu dalam video *call* mewarnai hari-
hariku
Biarkan *posting-an update* statusku yang berbicara
Biarkan *update* foto-fotoku di WhatsApp yang berpuisi
Isyaratkan rindu yang tak tersentuh
Memaknai cinta yang terhempas

Meleraai Jarak Bermaya

Oleh: Sang Etnograf, Murni Mahmud

Kasihku

Engkau telah kirimkan seribu pesan
Engkau telah *update* statusmu, mengurai rindu kepadaku
Engkau pula telah meng-*upload* foto-foto kebersamaan kita
Engkau pula telah menelponku dengan *video call*

Tahukah kamu apa yg hilang

Rasanya aku mencicipi sayur sup tak bergaram, tanpa micin,
Rasanya aku menggenggam setangkai bunga yang telah layu
Rasanya aku hidup di rumah tak bertuan


Aku ingin menyentuhmu dgn tanganku

Memelukmu dengan lenganku
Mendengar suaramu ditelingaku
Sambil kau kurangkul dengan jemariku
Tertawa lepas

Agar kebersamaan tak hanya sekedar di dunia maya
Agar keindahan tak sekedar dilihat di *wall* Facebook dan Instagram

Kasihku

Aku tak ingin meleraai jarak dengan *handphone* yang selalu kau deringkan tiap saat
Aku tak ingin menyambung kasih kita hanya dengan sosmed itu
Aku ingin kamu, kamu, kamu
Agar kamu dan aku menjadi satu
Dalam sebuah biduk percintaan yang nyata, yang nampak di depan mata



Kasihku

Aku tak ingin hanya indah dalam *wall* sosmedmu

Aku tak mau hanya cantik di foto-foto *update*-mu

Aku ingin di dekatmu

Aku ingin di sampingmu

Mereguk nikmat cinta yang telah lama menanti

Sejak 30 tahun lalu, jarak itu terlerai...



Murni Mahmud, dosen pada prodi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM), lahir pada tanggal 26 Bulan November 1973, di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Jenjang Pendidikan Strata 1 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Ujung Pandang lulus pada tahun 1994. Jenjang Pendidikan Strata 2 American Studies di Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 1998. Selanjutnya memperoleh gelar Ph.D pada jurusan Anthropology Linguistik di the ANU (Australian National University) pada tahun 2008. Dianugerahi gelar Professor di bidang Antropologi Linguistik oleh DIKTI Kemendikbud RI pada tahun 2014.

Aktif sebagai dosen di Sastra Inggris mengampuh sejumlah mata kuliah seperti Discourse Analysis, Anthropology Linguistics, dan Research Methods in English Language and Literature. Juga aktif dalam sejumlah penelitian nasional yang telah memenangkan hibah penelitian, diantaranya Hibah Kompetitif Nasional (Terapan, Thesis Magister, dan Hibah Doktor). Telah menerbitkan sebuah novel berjudul Sang Etnograf pada tahun 2017 oleh Pustaka Puitika, Yogyakarta.

Suara Asa Dalam Hidup

Oleh: Maemuna Muhyayang

Suara adzan terdengar mengalun merdu
Membangunkanku dari mimpi semu akan hidupku
Menguatkanku menyibak selimut tidurku
Melangkahkanku membasuh wajah dengan kebeningan air-Mu
Membuatku bersimpuh sejenak di hamparan sajadah shalatku

Suara jam berdenting memutar waktu
Menyadarkanku dari lamunan indah akan takdirku
Menuntunku menjalani skenario roda duniaku
Memacuku meraih asa langitku dengan keagungan ridha-Mu
Membuatku menebar setitik ilmu di lahan amalku

Suara mesin mobil menderu
Menggodaku dari jiwa kelakian hawaku
Membisikkanku rahasia hidup bahagiaku
Membawaku bersua jiwa-jiwa polos dengan keindahan takdir-Mu
Membuatku menyapa sekulum senyum manis di bibirku

Suara hati mengusik ketenanganku
Meragukanku menyimak alunan adzan, dentingan jam, deruan mobil baru
Menggangguku membangunkan, menyadarkan, menggoda jiwa-jiwa penghisap ilmu
Mencemaskanku bersenda gurau dalam pelukan ujian *covid*-Mu
Membuatku menjaga diri semampu masker di wajahku

Suara alarm memekikkan telinga lebarku
Membujukku membuka mata bundarku
Merayuku merangkai kata dalam doa di lisan imutku
Menjanjikkanku jawaban pasti dari kuasa-Mu
Membuatku menelusuri jalan seluas laut di hatiku



Maemuna Muhayyang, dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM), lahir pada tanggal 05 Juli 1974, Ma'rang, Pangkep, Sulawesi Selatan. Jenjang Pendidikan Strata 1 di IKIP Ujung Pandang pada tahun 1997; Jenjang Pendidikan Strata 2 di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2003, dan Pendidikan Strata 3 pada bidang Linguistik di Universitas

Hasanuddin pada tahun 2010. Berperan aktif di MLI dan TEFLIN sejak 2019. Pengalaman menulis buku dan artikel sejak 2010 sampai sekarang.



Menerobos Maya

Oleh: Nurharsya Khaer Hanafie

Detik per detik waktu bergulir
Menit per menit gundah hilang
Saatnya berselancar dalam ruang kebebasan
Penuh imaji tak terkendali

Sebentar-sebentar aku terkesiap
Tak lama aku pun terjerat
Mataku terbelalak
Pikiranku menggeliat
Jemariku tak henti merangkai kata
Menyusuri makna imajiku

Tampak bening di depan mata
Jelas bernyanyi di daun telinga
Gambaran skema pengetahuan
Membangakan aneka wawasan

Kembali pikiranku menjalar
Hatiku berdegup teriak sunyi
Mengungkap serpihan ketidaktahuanku
Membangun keping-keping kesadaranku

Pertanyaan-pertanyaan pun terjawab
Terekam dalam konstelasi penuh makna
Yang terhimpun dari belantara jaringan
Yang akan selalu ada ketika kubutuhkan



Nurharsya Khaer Hanafie,

dosen Program Studi PPKn, Jurusan PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Penulis lahir di Ujungpandang pada tanggal 10 Maret. Penulis menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 1998. Pada tahun 2003, penulis menyelesaikan program Magister di Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Airlangga, Surabaya. Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan program Doktor di Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Airlangga, Surabaya. Penulis dapat dihubungi melalui nurharsya.khaer@unm.ac.id.

Ruang Rindu

Oleh: Nur Fitri S.

Hari-hari terasa berbeda belakangan ini kawan
Entah karena kita tak bisa bersua seperti dua tahun lalu
Gelak tawa buyarkan sepi dalam ruang
Tak ada lagi
Lenyap
Hilang
Pada detak waktu

Pandemi kini memisahkan kita
Belajar dalam keadaan yang membawa takut
Gurat asa tuk bisa menuntut ilmu bersama
Namun semua hilang dalam penat

Dunia maya berbatas ini
Hanya bisa pasrah pada sepi
Menawar rindu tuk bisa bersua
Bersama lagi, bersama kalian, teman-temanku

Tawaku, Tawamu

Oleh: Nur Fitri S.

Apalah arti senyum tanpa tawa
Apalah arti belajar tanpa pertemuan
Belajar denganmu menjadi cerita
Yang tak kan pernah jadi penyesalan

Tawaku tawamu akan selalu ada
Walau hanya dalam memori
Tak apa terpisah sementara
Hingga kita bersua kembali

Ruang kelas yang kita rindu
Akan menjadi saksi bahwa kita adalah ksatria
pejuang teguh dalam menuntut ilmu
Walau hanya dalam dunia maya

Apa Itu Belajar???

Oleh: Nur Fitri S.

Konon katanya hidup itu proses belajar
Belajar pada setiap sendi kehidupan
Ada kalanya jatuh serta tegak berjalan
Hingga rebah dan tersungkur

Tanyalah aku wahai kawan!
Apa itu belajar?
Apakah harus bertatap muka kawan?
Ataukah hanya berbatas layar?

Kadang ingin semua terasa biasa saja
Tiap saat bisa bersua denganmu
Sungguh aku ingin bertemu semua
Tapi tak bisa apabila tanpamu



Nur Fitri S., dosen pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNM, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Lahir pada 09 Mei 1987 di Ujung Pandang (Makassar), Sulawesi Selatan. Pada saat menempuh studi S1 di tahun 2008, Penulis mendapatkan beasiswa Shortcourse dari IELSP IIEF untuk belajar di University of California Santa Cruz Amerika Serikat.

Berhasil menyelesaikan gelar sarjana Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2009. Penulis juga melanjutkan studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris di UNM pada tahun 2011 dan mendapatkan gelar Master Pendidikan di tahun 2013. Selama pandemi berlangsung, penulis aktif untuk berkarya tidak hanya dalam bidang keilmuan Bahasa Inggris tapi juga dalam bidang kesusastraan dengan menghasilkan satu buku kumpulan cerpen “Mendadak Daring” dan Antologi Puisi.

Aku, Kamu, Kita

Oleh: Nur Aeni

Kelas kita terasa asing
Tak ada lagi suara tepukan tangan
Semua suara jadi hening
Hanya gambar wajah yang terpampang

Seketika kita menjadi aku dan kamu
Siapakah yang akan merubah keadaan ini?
Mengapa bisa berubah secepat ini?
Keadaan ini sungguh mengganggu

Kesal tak ada guna
Hanya bisa pasrah dengan waktu
Apakah kita bisa menunggu?
Entahlah mari kita lihat saja

Papan Tulis Tua

Oleh: Nur Aeni

Seketika semua menjadi cerita
Betapa waktu begitu cepat berlalu
Bagaimana keadaan mengatur kita
Semua menjadi debu

Rindu akan suara tawa
Yang berisik dan saling adu
Semua tiba-tiba terasa hampa
Hilang dalam kelamnya waktu

Semua pun jadi saksi nyata
Papan tulis tua itu tak terjamah
Rindu akan goresan ilmu di atasnya
Sekali lagi keadaan yang jadi penguasa

Ketika Jarak Jadi Penghalang

Oleh: Nur Aeni

Dulu kita bisa langsung berjabat tangan
Erat dan penuh harap
Kini tidak ada lagi
Semua hanya bisa lewat layar

Mungkin mereka bilang jarak bukan masalah
Tapi bagi ku jarak adalah penghalang
Entah dia hadir sebagai pemisah
Atau sebagai tantangan

Ya, benar saja kawan kita terpisah
Tapi ini hanya untuk sementara
Tak ada ragu dalam menuntut ilmu
Apapun itu kita akan hadapi, apapun itu



Nur Aeni M lahir di Selayar. Ia adalah dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar. Beliau memperoleh gelar master dan doktor pada Program Pendidikan Bahasa Inggris dari Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Dia menghadiri beberapa Konferensi Internasional sebagai Pemateri. Diantaranya:

Brown Bag Seminar at Northern Illinois University, DeKalb, USA, Closing Ceremony of PKPI in 2016 at Northern Illinois University, DeKalb, IL, USA. International Conference on language education, TEFLIN International Conference in 2018, International Conference on Education. Science, Art and Technology in 2018: AsiaTEFL 2020 International Conference (Kintex.Goyang South Korea, virtually) . Nur Aeni juga memperoleh beberapa penghargaan di dalam maupun di luar negeri, yaitu: Peraih Poster terbaik Pada Seminar PKPT (2017); Sertifikat Telah berhasil menyelesaikan Program PKPI oleh Northern Illinois University (2016); Alumni Terbaik (The Best Report Design) Latasar Angkatan V oleh Puslatbang KMP Makassar/ Kemendikbud (2020); 10th Year Anniversary Award oleh Leadership in Education Academy and Development (the organization in Quezon City, Philipinnes (2020); Professional Excellence and Contribution to the Edukos Unite of Scholars (India & UK) 2021; Doctor of Philosophy in Global Development oleh Theophany international University & Leaders Autonomy International (ISO 9001:2015) & UNESCO (2021). Dia adalah anggota TEFLIN, ASIA TEFL, TEFL Kuwait, ISMWWA (India), Marine Professionals Member. Are dan minat penelitiannya: English as Foreign language (TEFL), Teaching English Oral Communication, English Oral Communication Apprehension, & ELT Material Development and Evaluation.

She can be reached at ainiminollahi@gmail.com & nur_aeni@unm.ac.id

Aku dan Hybrid Learning

Oleh: Muftihaturrahmah Burhamzah

Dahulu, masa terindah bersama di kampus
Aku bertemu mahasiswa-mahasiswiku
Aku sangat bersyukur bisa berkenalan dengan mereka
Apalagi dalam kegiatan belajar di kelas
Interaksi antara aku dan mahasiswa menjadi hal yang menyenangkan

Tapi, Alam semesta pun diguncang dengan pandemik besar
COVID-19 membatasiku berinteraksi secara langsung dengan orang-orang
Aku pun meluapkan hati yang begitu sakit dengan situasi ini
Sedih dan gelisah mengarangiku dalam nuansa duka ini
Bagaimana aku harus bangkit lagi dari bencana pandemik ini

Akhirnya aku dipertemukan lewat *Hybrid Learning*
Meskipun jarak yang memisahkan antara aku dan mahasiswaku
Aku harus beradaptasi dengan kondisi baru ini
Semangat dan sabar menjadi kunci emasnya
Agar aku bisa kembali bersua dengan mahasiswaku seperti dahulu lagi.

Hybrid Learning Jalan Terbaik

Oleh: Muftihaturrahmah Burhamzah

Virus *COVID-19* yang sedang viral saat ini
Virus yang mampu menundukkan dunia
Virus yang mampu memporak-porandakan sistem dunia pendidikan

Dan aku menatap dunia pendidikan yang mulai goyah
Satu per satu mulai terjatuh karena pandemik ini
Kalbu ini terasa sakit dan merasakan pedih
Melihat semua orang mulai belajar berjarak

Saat siswa terpaksa belajar jarak jauh
Semuanya pun menjadi berjarak
Berjarak dengan dosen dan gurunya
Berjarak dengan buku
Berjarak dengan teman-teman
Hanya satu yang tidak berjarak
Dialah gawai dengan segala menunya

Gawai menjadi solusi bagi dunia pendidikan untuk bangkit dari bencana ini
Hybrid Learning menjadi salah satu upaya
Meskipun aku memberi ilmu hanya lewat aplikasi
Aku dan anak didikku tetap bahagia dan tentram
Hybrid Learning sebagai pembangkit tenaga
Untuk menyebar benih-benih wawasan untuk anak didikku

Hybrid Learning Pembangkitku

Oleh: Muftihaturrahmah Burhamzah

COVID-19 engkau merajalela di alam semesta ini
Dunia pun mengalami inflasi dahsyat
Termasuk dunia pendidikan ini
Generasi penerus terhalang olehmu

Mereka ingin belajar dan menuntut ilmu
Mereka butuh asupan wawasan darimu
Dikunci karena pandemik besar ini
Tiga bulan yang meresahkan diriku tak berdaya

Tapi, aku takkan menyerah dengan situasi ini
Aku harus berjuang untuk merebut kembali
Ilmu dan wawasan yang sudah kuraih
Dari pandemik jahat ini

Hybrid Learning adalah jalan terbaikku
Laptop atau ponsel yang menemaniku selama ini
Berinteraksi dengan dosen walau hanya lewat Zoom
Aku tetap bersemangat dalam melewati ini

Meskipun aku menghadapi *Hybrid Learning* ini
Tugas dan presentasi tetap aku tanjaki
Sampai aku tetap meraihnya dengan sukacita
Terima kasih *Hybrid Learning*



Muftihaturrahmah Burhamzah

adalah dosen pada prodi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 27 November. Lulus strata S-1 Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2012. Pada tahun 2013 melanjutkan studi pada jenjang magister di Universitas Hasanuddin dan memperoleh gelar Master Humaniora (M.Hum) dalam bidang Bahasa Inggris konsentrasi kesusastraan. Aktif mengikuti beberapa seminar nasional maupun internasional baik sebagai peserta maupun presenter. Ketertarikan dan penelitian-penelitiannya kebanyakan dalam bidang kesastraan, Discourse Analysis, Critical Discourse Analysis, Sociolinguistik and Literature in ELT.

Metamorfosis

Oleh: Asriati

Masa telah berubah
Metafora kehidupan turut berbenah
Dua sisi saling berfusi
Menerangi segi saling befungsi

Berat dan tak mudah
Tapi kita harus mencoba
Bagai malam yang menyapa siang
Daring dan luring pun saling berkenalan
Saling berpadu namun kerap berpacu

Kita dengan senyum kecut di pipi
Saling menatap tak bertatapan
Kita dengan mata payah di sini
Saling belajar memahami metamorfosis ini

Daring dan Luring

Oleh: Asriati

Mata menatap nanar
Diam dalam bising
Riuh dalam sepi
Kita sedang berpacu

Dua sisi, daring dan luring
Bersinergi ciptakan dunia baru
Berbeda namun padu
Membentuk masa depan dunia
Kita sedang berlomba

Beradaptasi dan berkreasi
Saling menopang dan mengisi
Pelan namun pasti
Semua bukan hal baru lagi
Sebab kita sudah menang



Asriati lahir pada tanggal 11 Juli 1988 di Pangkep, Sulawesi Selatan. Pendidikan sekolah dasar di SDN No. 28 Tumampung II – Pangkep diselesaikan pada tahun 2000, SMP Swasta IMMIM Puteri Minasatene – Pangkep diselesaikan pada tahun 2003, SMA Negeri 1 Pangkajene – Pangkep diselesaikan pada tahun 2006.

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) diperoleh pada tahun 2010 dari Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Pada tahun 2011, ia melanjutkan studi ke jenjang magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd.) pada tahun 2014. Saat ini terdaftar sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Selain aktif sebagai pengajar, ia juga aktif sebagai peneliti, pengabdian, dan pembicara dalam beberapa pertemuan-pertemuan ilmiah. Saat ini ia juga aktif sebagai pembina di Yayasan Meufa Indonesia Cerdas.

Makna Cukup

Oleh: Geminastiti Sakfir

Hari berganti pekan
Pekan berganti bulan
Bulan berganti tahun
Hingga saat ini
Sekarang
Cukuplah semuanya

*Bukan kami tak terima
Bukan kami tak sanggup
Bukan kami tak berjuang
Namun
Cukuplah semuanya*

Semoga kami belajar
Semoga kami bertumbuh
Semoga kami berkembang
Sekarang
Cukuplah semuanya

*Virus Covid-19
Virus SARS-CoV-2
Virus Corona
Sekarang
Cukuplah semuanya*

Terima kasih pelajarannya
Terima kasih pengalamannya
Terima kasih semuanya
Sekarang
Cukuplah semuanya



UNM-ki, UNM-ta, UNM Kita Semua

Oleh: Geminastiti Sakfir

Dulu,
Saya berpikir ini UNM-mu
UNM segilincir kaum
UNM mereka yang punya kuasa
UNM mereka yang punya keluarga
UNM mereka yang punya dana

Namun,
Pikiran itu keliru
Ini UNM kita semua
Kita yang kuliah diploma di UNM
Kita yang kuliah sarjana di UNM
Kita yang kuliah magister di UNM
Kita yang kuliah doktoral di UNM
Kita yang meneliti di UNM
Kita yang mengabdikan di UNM
Kita yang bekerjasama di UNM

Dan,
Ini UNM-ta
Pasangan-ta kuliah di UNM
Anak-ta kuliah di UNM
Kakak-ta kuliah di UNM
Adik-ta kuliah di UNM
Tetangga-ta kuliah di UNM
Teman-ta kuliah di UNM
Kenalan-ta kuliah di UNM



Jadi,
UNM-ki?
Iye...
UNM-ta?
UNM kita semua
UNM Tetap Jaya dalam Tantangan

Dalam Rangka Dies Natalies UNM ke-61 Tahun 2022



Geminastiti Sakkir adalah dosen di Jurusan Bahasa Inggris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra di Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Lahir di Pinrang, 08 Juni 1987. Anak pertama dari (alm) Kumpul Drs. H. Muh. Sakkir, MM dan Hj. Mantaria Makeng. Penulis memperoleh gelar sarjana, magister dan doktor di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar, Indonesia. Penulis menghadiri beberapa

Konferensi Internasional sebagai presenter atau peserta, seperti Konferensi ASIA TEFL 2014 di Malaysia, Seminar Brown Bag di Northern Illinois University USA 2015, Konferensi TESOL 2016 di Lombok Indonesia, Konferensi ASIA TEFL 2018 di Makau, Konferensi ASIA TEFL 2019 di Thailand, TESOL Conference 2019 di Makassar Indonesia, ASIA TEFL 2020 Virtual di Korea Selatan, TESOL Conference 2020 Virtual di Filipina, ASIA TEFL 2022 di Universitas Negeri Malang, dll. Bidang minat dan penelitiannya meliputi TEFL, Writing, Business English, ESP dan Technology in Education. Penulis memiliki tugas tambahan sebagai asesor BKD, asesor calon guru penggerak, asesor calon kepala sekolah penggerak, asesor fasilitator dan asesor pelatih ahli sekolah penggerak. Alamat surel penulis hj.geminastitisakkir@yahoo.com atau geminastitisakkir@unm.ac.id.

Perihal Rajah di Pintu

Oléfi: Delasari Pera

SMP Muhammadiyah Belawa

Sejak anaknya bisa mengeja huruf
Dan musim yang seringkali berubah tak tentu
Ia pun yakin telah layak berdiri di depan pintu dengan sumringah
Menunggu kepulangan anaknya
Seraya berlatih mematangkan pertanyaan
Dan mematahkan cemasnya sendiri
Kau tidak tersesat di sekolah, bukan?

Tetapi
Suatu hari datang kepadanya sebuah kabar
Anak-anak akan membilang waktu pada sekeping layar
Tidak ada lagi ketuk pintu selain ketuk layar yang terdengar samar

Gegas ia membuat rajah di pintu:
Sepasang tangan yang tak saling memeluk

Antara Kamar dan Ruang Kelas

Oleh: Delasari Pera

SMP Muhammadiyah Belawa

Kepada seorang guru matematika

Ia bertanya, “Berapa jarak antara kamar dengan ruang kelas?”

Tak bisa melebihi jarak antara mimpi dan tidurmu

Kepada seorang guru agama

Ia bertanya, “Mengapa Tuhan menciptakan ruang kelas jika kamar lebih menenangkan dan kuat memenangkan hidup?”

Sebab Tuhan tahu ruang kelas lebih tekun membangunkan mimpimu

Kepada seorang guru seni

Ia bertanya, “Bagaimana membedakan ruang kelas di dalam kamar dan kamar di dalam ruang kelas?”

Mengapa harus mencari bedanya jika tak seorang pun merasakannya?

Kepada seorang guru TIK

Ia bertanya, “Siapa yang telah memangkas jarak di antara kita padahal kita tak sebenar-benarnya dekat?”

Tidak seorang pun selain masa depanmu sendiri



Dalasari Pera, bekerja sebagai guru Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Belawa, lahir pada tanggal 28 Desember di Belawa, Kab. Wajo Sulawesi Selatan. Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 dan 2 di Universitas Negeri Makassar. Saat ini masih tergabung dalam Komunitas Lego-lego Makassar. Di samping menulis puisi, juga menulis cerpen, artikel pendidikan, dan cerita anak, yang dimuat di berbagai media lokal dan nasional. Tulisan-tulisannya dapat dibaca pada Harian Fajar, Media Indonesia, Jurnal Nasional (Jurnas), Suara Karya, Radar Surabaya, Riau Pos, Minggu Pagi Kr Jogja, Suara NTB, Lombok Post, Solo Post, Banjarmasin Post, Go Cakrawala, Harian Ajattappareng, Bali Post, Majalah Sagang, Majalah Sabana, Jurnal Santarang, Jurnal Tanggomo, Buletin Jejak, Buletin Suluh, dan Majalah Dunia Pendidikan. Sejumlah antologi memuat karya-karyanya sejak 2010. Pada tahun 2019 menerbitkan buku *Firman dan Sebiji Apel (Basabasi)*, *Berlibur ke Timur* (Kemdikbud, 2019), dan *Tabungan Kebaikan* (Jarrah Publishing, 2019).

Berbagi Mata dan Hati

Oleh: Dewi Yulianti

ISI Denpasar

Pandemi menghempas rutinitas
Corona merampas aktivitas
Hingga naluri berselancar tanpa batas
Naluri mengajar bergelora dalam gumpalan prioritas

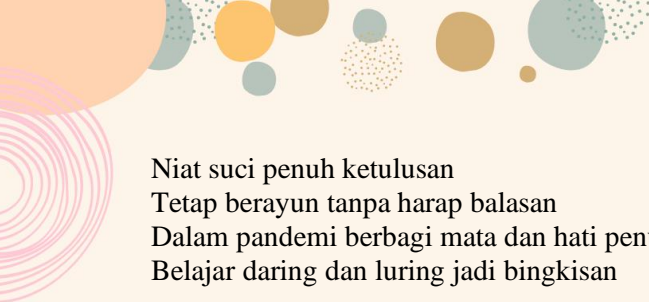
Jemari menggapai pena
Sudut hati mulai terpana
Langkah berayun meniti sunyi dalam kelana
Sang kala terjaga membuka terang buana

Teknologi bermain berbagi kreativitas
Setengah di bawah setengah lagi di atas
Sang guru berbagi mata demi imunitas
Hibrida terlintas lalu menetas


Berbagi mata dan hati
Dalam dan luar jaringan namun tetap mengerti
Kognisi tak ternoda tak terganti
Menuntut ilmu penuh simpati dan empati.

Tanpa henti memohon pada pertiwi
Corona pergi, sembuhlah duniawi
Sang guru mengajar dalam wangi Mahadewi
Mata dan hati terbagi namun tetap manusiawi

Hibrida dalam menebar ilmu
Tugas mulia guru untuk tetap digugu
Pengetahuan tetap ditebar indah diramu
Corona tak kan mampu membelenggu



Niat suci penuh ketulusan
Tetap berayun tanpa harap balasan
Dalam pandemi berbagi mata dan hati penuh kesan
Belajar daring dan luring jadi bingkisan



Kesepakatan Dalam Kepekatan

Oleh: Dewi Yulianti

ISI Denpasar

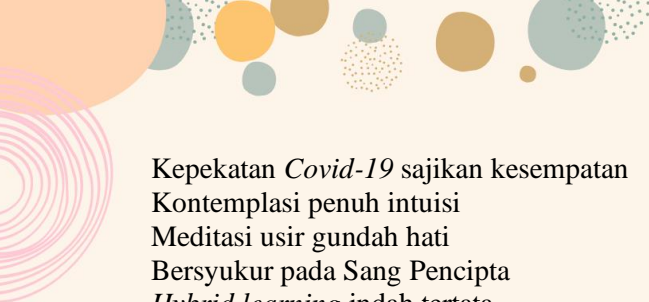
Jiwa-jiwa penuh keresahan
Cemas, terhempas, dan gemas
Ingin berontak tapi tak kuasa
Kerdil, kecil, tak tampak
Ganas, merampas hidup

Covid-19 menguasai tahta
Tiga puluh purnama berlalu
Datang dan pergi
Menepi, menyeruak kembali
Penuh misteri

Tungku-tungku hamper padam
Air mata bersimbah, berlinang
Amarah membahana
Caci maki tak guna
Dalam lunglai, bangkit menari

Anak-anak bangsa tetap meraih pena
Menulis kisah tentang *Covid-19*
Dalam jaringan berbagi ilmu penuh kasih
Terkadang rindu membungkah
Luar jaringan tanpa kerumunan

Every cloud has a silver lining.
Hadirnya *Covid-19* menyeret setiap jiwa piawai teknologi
Berayun dalam ruang belajar
Setengah luring, sisanya daring
Tiap kepekatan menyembunyikan kesepakatan



Kepekatan *Covid-19* sajikan kesempatan
Kontemplasi penuh intuisi
Meditasi usir gundah hati
Bersyukur pada Sang Pencipta
Hybrid learning indah tertata



Dewi Yulianti, dosen pada prodi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, lahir pada tanggal 23 Bulan Juli di Karangasem, Bali.

Jenjang Pendidikan Strata 1 Sastra Inggris Universitas Warmadewa pada tahun 1997. Jenjang Pendidikan Strata 2 pada tahun 2005 di Universitas Udayana, selanjutnya memperoleh gelar Doktor pada bidang Linguistik di Universitas Udayana pada tahun 2016

Berperan aktif di Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPPA) sejak 2017. Di sela-sela kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai dosen dan dengan tugas tambahan sebagai koordinator pusat Lab. Bahasa ISI Denpasar, ia memenangkan hibah penelitian multi tahun dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi dalam Hibah Penelitian dilengkapi dengan penerbitan buku teks berjudul Inovasi Pengajaran Tari Bali dan Jawa dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Inovasi dalam Pengajaran Tari Bali dan Jawa dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Buku-buku lainnya adalah *Figuratif Language in A Poem Translation*, Bahasa Figuratif dan Pendidikan Karakter dalam Wayang Cenk Blon k, dan Stilistika Teks Srimad Bhagavatam Perspektif Penerjemahan.

Selain itu, penulis pernah menerima hibah penelitian untuk dosen muda dan juga pengabdian masyarakat (Iptek bagi Masyarakat) dengan output berupa DVD yang digunakan untuk mengajarkan gerakan dasar tari Bali dalam bahasa Inggris. Selain itu, pada tahun 2017, 2019 dan 2021 dan 2022 ia menerima hibah Penelitian dan Penciptaan Seni drama tari dan pakeliran berbahasa Inggris masing-masing berjudul "The Finding of Sita", "Daksa Curses Lord Siva", "Sati Quits Her Body" dan *Lord Siva Saves The Universe*.

Kerja Kelompok

Oleh: Nur Fitriah

Politeknik Negeri Banjarmasin

Klik.

Ruang kerja satu

Hiruk pikuk

Semua berbicara

Siapa yang mendengarkan ya...?

Aku: Bicaranya bergiliran ya.

Klik.

Ruang kerja dua

Diskusi berbobot

Bicara bergiliran, teratur

Senangnya...

Aku: Lanjutkan diskusi serunya ya...

Klik.

Ruang kerja tiga

Suara musik yang sedang viral

Musiknya bagus

Aku: Lagi ngapain ya...?

Mahasiswa: Tugas kami sudah selesai Bu.

Klik.

Ruang kerja empat

Hening

Sunyi

Aku: Kalian sudah selesai?

Mahasiswa: Kami tidak mengerti apa yang harus dikerjakan

Bu...

...



Klik.
Ruang Utama

Aku: Selamat datang kembali di ruang utama. Mari kita evaluasi kerja kelompok kita hari ini.

...

Ah, aku kadang lupa betapa menantangya mengajar daring.



Nur Fitriah, dosen Bahasa Inggris pada Program Studi Teknik Pertambangan, Jurusan Teknik Sipil dan Kebumihan, Politeknik Negeri Banjarmasin (Poliban), lahir pada tanggal 16 bulan Agustus di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Jenjang Pendidikan Strata 1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2003. Jenjang Pendidikan Strata 2 Linguistics di Radboud

University Nijmegen, The Netherlands pada tahun 2009. Berperan aktif di Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) sejak 2020. Pengalaman menulis: English for Mining Engineering (2016) dan English for Geodetic Engineering (2019).

Rasa Sepi dan Gemuruh

Oleh: Nurmiati

SMPN 1 Teminabuan Sorong

Riak indah matahari menyambut hariku
Hari-hari yang kulalui dengan sepi dan gemuruh
Akankah kedua rasa ini
Menepi dan berkesudahan?

Walau terasa berat dan penat
Kulangkahkan kaki ke sudut ruangan
Ruangan yang penuh warna-warni
Tapi rasa sepi itu tetap saja tak mau beranjak

Perlahan kubuka jendela dunia
Jendela yang penuh suara dan gambar virtual
Tetapi sekali lagi, rasai sepi itu
Makin membunchah di sekelilingku

Di lain waktu
Aku bergegas membuka pintu dunia
Pintu yang penuh suara dan sosok nyata
Seketika sekelilingku menjadi gemuruh dan berwarna

Aku rindu gemuruh ini lengkap adanya
Tanpa penghalang sepi dan dimensi jarak
Aku ingin merengkuh suara dan gambar virtual itu
Menyatukan dalam satu dimensi yang sama

Tapi aku sadar
Rasa sepi dan gemuruh
Punya tujuan yang bermakna
Menyatukan keduanya dalam ikatan ruang ilmu



Nurmiati, Guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Teminabuan, kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat. Lahir pada tanggal 8 Bulan Mei di kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Jenjang Pendidikan Strata 1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2000 – 2004, Jenjang Pendidikan Strata 2 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2018 – 2020.

Berperan aktif sebagai Ketua di Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Tingkat kabupaten Sorong Selatan periode tahun 2008 – 2010 dan 2015 - 2017. Pengalaman menulis tahun (2004) Improving English Vocabulary By Using Whispering Game. (2017) Improving students' English Speaking Skill by Using Think Pair and Share Method. (2020) Implementing the Techniques of Active Learning to Improve Students' Reading Comprehension.

Berlari Meraih Mimpi

Oleh: Rustam Efendy Rasyid

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Masa telah berganti
Tinggalkan sejuta arti
Terus berjalan meraih mimpi
Pada kedalaman indahnnya negeri

Kini, kita berada pada suatu masa
Di mana cinta tak lagi berkuasa
Di mana hati tak lagi mengenang rasa
Semua berlari mengapai cita-cita

Belajar menjadi diri sendiri
Di tengah maraknya gempuran teknologi
Berbaur dengan rumus dan aplikasi
Menjadi pemenang masa kini

Wahai pejuang sejati
Pejuang ilmu masa kini
Janganlah pernah berhenti
Hingga kautemukan apa yang kaucari

Belajarlah wahai anak negeri
Jangan biarkan dirimu buta dari aplikasi
Karena kini kau harus mandiri
menghadapi dunia masa kini

Belajarlah wahai anak negeri
Jangan kurung dirimu seorang diri
Bangkit dan teruslah berlari
Meraih mimpi untuk negeri



Rustam Efendy Rasyid, Dosen pada program studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Lulus Program Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia tahun 2007 di STKIP Muhammadiyah Sidrap. Selanjutnya Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia tahun 2010 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Program Doktor diselesaikan di Universitas Hasanuddin Makassar pada jurusan Ilmu Linguistik. Selain

sebagai dosen tetap, juga aktif sebagai instruktur kurikulum Kabupaten/Kota sejak Tahun 2016 hingga saat ini. Berbagai pelatihan instruktur kurikulum telah dilalui termasuk ToT Kurikulum KKNI mendukung MBKM yang dilaksanakan LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi.

Tak Ada yang Berbeda

Oleh: Syarifah Kurniaty
Universitas Khairun Ternate

Hai teman,
Aku masih seperti yang dulu
Yang selalu ada disampingmu
Berbagi ide
Bertukar pikiran

Hai kawan,
Aku masih dalam kelompokmu
Yang selalu mendukungmu
Bersama mengerjakan tugas
Berbagi menyelesaikan proyek

Apalagi pada situasi sekarang
Jauh berjarak tampak tak langsung
Kita masih bisa bersama
Berinteraksi dengan jemari
Saling mendengarkan rekaman
Bertemu dengan gambar dan video

Tidak ada yang berbeda
Kita belajar bersama
Masih seperti yang dulu



Syarifah Kurniaty Kahar, S.Pd.,

M.Pd., M.A, dosen pada prodi pendidikan

Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate. Syarifah lahir pada tanggal 10 Bulan November di Makassar, Sulawesi-Selatan.

Jenjang Pendidikan Strata 1 ditempuh pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2001. Jenjang Pendidikan Strata 2 juga ditempuh di Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2006. Selanjutnya, penulis menempuh Pendidikan Master of Arts (English literature) di Jamescook University, Australia pada tahun 2013. Saat ini penulis sedang melanjutkan program doktoral spesifikasi Curriculum implementation di School of Education, The University of Newcastle, Australia. Berperan aktif di TEFLIN sejak tahun 2016. Pengalaman menulis dimulai sejak tahun 2015 dan sudah dipublikasikan diberbagai jurnal nasional dan internasional.

Pertemuan Dua Ruang

Oleh: Zaiyana Putri

Universitas Serambi Mekkah Aceh

Di ruang sepi ini
Aku memitas tautan jaringan
Saatnya memasuki interaksi semu
Sang guru mulai menyapa
Saatnya menunjukkan gambar diri

Pada waktu yang sama di ruang lain
Deretan kursi kosong siap huni
Saatnya duduk bersama
Dua arah sang guru memberi kode
Untuk mendapatkan respon langsung

Walaupun sunyi
Aku tetap menyimak
Jika hilang arah
Cukup kuberi kode dengan suara atau ikon

Aku juga mendengar
Teman-temanku bersorak di ruang lain
Menerobos dinding kotak semuku
Kami pun bercakap
Dengan sang guru sebagai orang ketiga

Situasi dua ruang ini masih berlanjut
Bersama sang guru yang lihai menyapa dua arah
Rasa bosan kadang menyeruduk
Hanya jika aku tidak terlibat

Sampai akhirnya
Ratusan menit telah berlalu
Layar terima kasih menjadi penanda
Pertemuan dua ruang akhirnya usai



Zaiyana Putri, dosen pada prodi pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah. Zaiyana lahir pada tanggal 18 Bulan Juli di Pidie, Aceh. Jenjang Pendidikan Strata 1 ditempuh pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala pada tahun 2007. Jenjang Pendidikan Strata 2 juga

ditempuh di Program Pasca Sarjana, Universitas Syiah Kuala pada tahun 2012. Saat ini penulis sedang melanjutkan program doktoral di School of Education, The University of Newcastle, Australia. Berperan aktif di Aceh English Lecturer Association (AELA) sejak tahun 2019, dan TEFLIN sejak tahun 2021. Penulis juga merupakan Pelatih Ahli pada Program Sekolah Penggerak Kemendikbud tahun 2021 dan Instruktur Nasional Program PKB REP-MEQR Kemenag tahun 2021. Pengalaman menulis dimulai sejak tahun 2015 dan sudah dipublikasikan diberbagai jurnal nasional dan internasional.

Yang Tak Sunyi

Oleh: Bernardus Kopong Danibao

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dalam ruang sunyi ini
Aku menunggu kiriman tautan
Untuk bisa melihat dan mengamati lagi
Berinteraksi dan membahas masa depan

Dalam ruang sunyi ini
Aku duduk sendiri
Menunjukkan tampilan diri
Sesekali bersuara
Untuk bisa menandakan
Kehadiran dan kesiapan menyambut pencerahan

Sunyi aku sendiri disini
Tidak menunjukkan kesepianku
Tidak menunjukkan kehampaanku
Karena kotak layar ini
Menjadi jembatan keramaianku

Sunyi aku sendiri di sini
Tidak membuatku terisolasi
Tidak membuatku tertinggal
Karena ruang berbagi ini
Menjadi saluran pemahamanku

Sunyi ini tidak sepi
Jika aku menimpali
Sunyi tidak membosankan
Jika aku bereaksi



Bernardus Kopong Danibao, dosen pada Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang. Dia lahir pada tanggal 20 Agustus 1973 di Adonara, Flores Timur, NTT. Jenjang Pendidikan Strata 1 (Pendidikan Bahasa Inggris) di UNIKA Widya Mandala, Surabaya pada tahun 2000, Jenjang Pendidikan Strata 2 (management Pendidikan dan Kepemimpinan) di Universitas Flinders pada tahun 2011 selanjutnya memperoleh gelar Doktor pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Newcastle pada tahun 2022.

Kumpulan Puisi



Hybrid Learning

Patimah Hidayahni Amin

Seny Lubriyani

Lely Novia

Muhammad Basri Wello

Indrawaty Asfah

Abdul Wahid

Riny Jefri

Samtidar

La Sunra

Murni Mahmud

Maemuna Mubayyong

Nurbarsya Khaer Hanafie

Nur Fitri S.

Nur Aeni

Muftibaturrahmah Burhamzah

Asriati

Geminastiti Sakkir

Delasari Pera

Dewi Yulianti

Nur Fitriah

Nurmiati

Rustam Efendy Rasyid

Syarifah Kurniaty

Zaiyana Putri

Bernardus Kopong Danibao



Ananta Vidya

Tamantirto, Kasihan, Bantul

www.penerbitananta.com

pos-el: penerbitananta.com

telp.: 0815-7832-3338

ISBN 978-623-5634-85-2



9 786235 634852